

## Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompensasi Bonus Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Dwi Nurul Khotimah<sup>1</sup>  
I Dewa Made Endiana<sup>2</sup>  
I Putu Edy Arizona<sup>3</sup>

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: dewaendiana@unmas.ac.id

### Abstract

*Earnings management is seen as a form of manipulation of company performance and is a management action in the process of preparing financial statements to influence the level of earnings displayed. This study aims to reexamine the effect of company size variables, bonus compensation and leverage on earnings management. The sample in this study were 65 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2018 period. Determination of the sample using the purposive sampling method. The analytical tool used is Multiple Linear Regression Analysis. The results showed that firm size variables have a positive effect on earnings management, bonus compensation have no effect on earnings management, and leverage have no effect on earnings management.*

**Keywords:** *company size, bonus compensation, leverage and earnings management.*

### PENDAHULUAN

Setiap laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para investor. Salah satu parameter kinerja perusahaan yang menjadi perhatian utama dari investor dan kreditor dalam laporan keuangan adalah informasi mengenai laba akuntansi dan arus kas. Laba yang lebih tinggi dari periode sebelumnya dapat menunjukkan kinerja yang baik dan mempengaruhi peningkatan harga saham perusahaan. Akan tetapi, laba yang dihasilkan dalam laporan laba rugi seringkali dipengaruhi oleh metode akuntansi yang digunakan, sehingga laba yang tinggi belum tentu mencerminkan kas yang besar. Pentingnya informasi laba ini disadari oleh pihak manajemen selaku penyusunan laporan keuangan.

Informasi laba sering menjadi target rekayasa melalui tindakan *opportunistic* manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya. Tindakan yang mementingkan kepentingan sendiri (*opportunistic*) tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu yang dikenal dengan istilah manajemen laba. Dimana manajemen laba menarik untuk di kaji karena dapat memberikan gambaran perilaku para manajer dalam melaporkan kegiatan usahanya pada suatu periode tertentu, yaitu adanya kemungkinan munculnya motivasi tertentu, yang mendorong mereka untuk mengatur data keuangan yang dilaporkan.

Manajemen laba (*earnings management*) dipandang sebagai salah satu bentuk manipulasi kinerja perusahaan dan merupakan tindakan manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan untuk mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan (Iqbal, 2007). Teori keagenan (*agency theory*) merupakan pengorbanan yang timbul dari hubungan keagenan apapun, termasuk hubungan didalam kontrak kerja antara pemegang saham dan manajer perusahaan (Sulistyanto, 2008:119). Masalah keagenan muncul karena adanya kompensasi manajerial dan asimetri informasi antara manajer dengan *principal* untuk melakukan manajemen laba yang bertujuan untuk bertindak oportunistik.

Ukuran perusahaan, berpengaruh terhadap tindakan manajemen dalam mementingkan kepentingannya sendiri. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktiva (*Asset*) dan total penjualan (*net sales*) yang dimiliki oleh perusahaan. . Besar kecilnya ukuran

perusahaan berpengaruh terhadap tindakan manajemen laba yang dilakukan manajer perusahaan. Hal tersebut dilakukan perusahaan untuk menghindari perubahan atau fluktuasi laba yang terlalu drastis. Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Hasil penelitian yang dilakukan Reni (2017) dan Yanti (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suidiani (2016) dan Sumariati (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wardhani (2018), Sari (2017) dan Mayadi (2017) menemukan bahwa ukuran perusahaan yang dinilai berdasarkan total aset yang dimiliki berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Selain Ukuran perusahaan, Kompensasi bonus merupakan dorongan bagi manajer dalam melaporkan laba yang diperolehnya untuk memperoleh bonus yang dihitung atas dasar laba (Sulistiyanto, 2008:88) . Jika laba rendah daripada target yang ditetapkan maka akan mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi dengan mentransfer laba masa depan menjadi laba sekarang dengan harapan akan memperoleh bonus. Menurut hasil penelitian Palestin (2008), menemukan bahwa kompensasi bonus berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Penelitian Pujiningsih (2011) , Elfira (2014) dan Yanti (2015) menemukan bahwa kompensasi bonus berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun penelitian Permadi (2019) dan Randika (2012) menemukan bahwa kompensasi bonus tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Rasio *leverage* di dalam perusahaan juga bisa menjadi pemicu pihak manajemen melakukan tindakan manajemen laba. Semakin tinggi utang berarti semakin tinggi pula tuntutan pihak kreditur terhadap perusahaan maupun manajemen untuk memastikan dapat mengembalikan pokok pinjaman dan bunga. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi, berpengaruh dalam melakukan praktik manajemen laba karena perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang tepat pada waktunya (*default*). Menurut hasil penelitian Dewi (2017) dan Suantara (2016) memperoleh hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Menurut Sumariati (2017), Hermawati (2017), Wianti (2015) dan Sosiawan (2012) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun menurut Elfira (2014) membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Adanya perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya maka penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh antara ukuran perusahaan, kompensasi bonus dan *leverage* terhadap manajemen laba. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompensasi Bonus, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Keagenan

Menurut Jensen and Meckling (1974) dalam Sulistyanto (2008 : 117) mendefinisikan *agency theory* merupakan sebuah kontrak antara seseorang atau lebih meminta orang lain untuk melakukan jasa tertentu demi kepentingannya. Agar hubungan kontraktual ini dapat berjalan dengan lancar, pemilik akan mendelegasi otoritas pembuatan keputusan kepada manajer. Permasalahan yang timbul akibat adanya perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent* disebut *agency problems*. Pihak pemilik (*principal*) termotivasi mengadakan kontrak untuk mensejahterakan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat. Sedangkan manajer (*agent*) termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan ekonomi dan psikologisnya, antara lain dalam hal investasi, pinjaman maupun kontrak kompensasi.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan dapat menentukan banyak sedikitnya praktik manajemen laba perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar pula kesempatan manajer untuk melakukan manajemen laba dimana perusahaan besar biasanya akan lebih banyak mendapat perhatian dari berbagai pemerintah dan investor (Reni, 2017). Hal tersebut dilakukan perusahaan untuk menghindari perubahan atau fluktuasi laba yang terlalu drastis. Sebab, pada saat kenaikan laba yang terlalu tinggi akan menyebabkan bertambahnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan, sedangkan pada saat terjadi penurunan laba yang terlalu drastis, akan mengakibatkan *image* yang kurang baik dari berbagai pihak. Oleh karena itu perusahaan besar, diperkirakan memiliki kecenderungan untuk melakukan praktik manajemen laba daripada perusahaan kecil.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprina & Khairunnisa (2015) Yanti (2015), dan Reni (2017), menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Dari teori dan penelitian sebelumnya maka dapat dikembangkan hipotesis, sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba

### 2.6.2 Pengaruh Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba

Hipotesis ini menyatakan bahwa manajer perusahaan dengan rencana bonus lebih menyukai metode akuntansi yang meningkatkan laba periode berjalan. Jika perusahaan memiliki kompensasi, maka manajer akan cenderung melakukan tindakan yang mengatur laba bersih untuk dapat memaksimalkan bonus yang mereka terima, semakin baik manajer bekerja maka semakin tinggi kinerja perusahaan sehingga bonus yang diterimanya akan semakin tinggi. (Sulistyanto 2008:90)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2015) Elfira (2014), dan Pujiningsih (2011), menyatakan bahwa Kompensasi bonus memberi pengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa apabila perusahaan memberikan kompensasi bonus kepada manajer perusahaan maka akan meningkatkan praktik manajemen laba.

Dari teori dan penelitian sebelumnya maka dapat dikembangkan hipotesis, sebagai berikut :

H<sub>2</sub> : Kompensasi bonus berpengaruh positif terhadap manajemen laba

### 2.6.3 Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

*Leverage* perusahaan juga bisa menjadi pemicu pihak manajemen melakukan tindakan manajemen laba. *Leverage* yang tinggi akan menyebabkan nilai pembiayaan yang juga tinggi dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja jangka panjang. Dengan kinerja tersebut, diharapkan kreditur juga akan tetap memiliki kepercayaan terhadap manajemen perusahaan. Dengan demikian, hal tersebut dapat menyuburkan perilaku *opportunistic* pihak manajemen terhadap laporan keuangan dengan cara melakukan manajemen laba.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sosiawan (2012), Wijaya & Christiawan (2014), Wianti (2015) Sumariati (2017), Hermawati (2017), dan Deviyanti & Sudana (2018) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Dari teori dan penelitian sebelumnya maka dapat dikembangkan hipotesis, sebagai berikut :

H<sub>3</sub> : *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan publik manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan metode penentuan sampel yang telah

ditetapkan dari jumlah populasi 168 perusahaan, diperoleh 65 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. Data dikumpulkan dengan menggunakan studi pustaka dan studi dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari jurnal ilmiah, artikel dan penelitian terdahulu, sedangkan studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini (Sugiyono, 2018:476). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:232). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mean*, *standard* deviasi, maksimum dan minimum.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$DA = -3,970 + 1,023 \text{ SIZE} - 0,196 \text{ KB} + 0,151 \text{ DAR}$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -3,970, artinya apabila ketiga variabel independen yaitu ukuran perusahaan, kompensasi bonus, dan *leverage* diasumsikan konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu manajemen laba bernilai sebesar -3,970.
2. Nilai Koefisien Ukuran Perusahaan Nilai koefisien ukuran perusahaan (*SIZE*) sebesar 1,023 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  memiliki arti bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar satu satuan, maka akan menaikkan manajemen laba sebesar 1,023 dengan asumsi kompensasi bonus dan *leverage* adalah konstan.
3. Nilai Koefisien Kompensasi Bonus Nilai koefisien kompensasi bonus (*KB*) sebesar -0,196 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,637 > 0,05$ . Hal ini berarti, kompensasi bonus tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
4. Nilai Koefisien *Leverage* Nilai koefisien *leverage* (*DAR*) sebesar 0,151 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,679 > 0,05$ . Hal ini berarti, *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t sebesar 55,016 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien regresi sebesar 1,023. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar pula kesempatan manajer untuk melakukan manajemen laba dimana perusahaan besar biasanya akan lebih banyak mendapat perhatian dari berbagai pemerintah dan investor. Sehingga manajer akan lebih memilih metode akuntansi yang menanggungkan laba yang dilaporkan dari periode sekarang ke periode masa mendatang sehingga dapat memperkecil laba yang dilaporkan. Hal tersebut dilakukan perusahaan untuk menghindari perubahan atau fluktuasi laba yang terlalu drastic (Reni, 2017 dan Suryandari, dkk, 2021).

#### Pengaruh Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t sebesar -0,473 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,637 dan koefisien regresi sebesar -0,196.

Hal ini berarti bahwa kompensasi bonus tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Manajemen memiliki motivasi lain untuk melakukan manajemen laba yaitu Secara individu dengan melakukan manajemen laba, memperlihatkan laba yang konstan dari periode sekarang ke periode masa mendatang akan menyebabkan kinerja individu masing-masing yang ada di dalam perusahaan dianggap baik, sehingga memiliki peluang yang besar untuk mendapatkan *reward* berupa kenaikan jabatan atau pangkat. Selain itu, dalam penghindaran

pajak yang tinggi dilakukannya manajemen laba dengan mengatur labanya dalam jumlah tertentu agar pajak yang harus dibayarkannya menjadi tidak terlalu tinggi.

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t sebesar 0,415 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,679 dan koefisien regresi sebesar 0,151.

Hal ini berarti bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dalam penelitian ini tinggi rendahnya *leverage* tidak terbukti mempengaruhi praktik manajemen laba. Menurut Sulistyanto (2008 : 63) Motivasi manajemen dalam melakukan praktik manajemen laba ialah *Political Cost* dimana perusahaan cenderung memilih dan menggunakan metode-metode akuntansi yang dapat memperkecil laba yang dilaporkannya. Biaya politik mencakup semua biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan terkait dengan tindakan-tindakan politis seperti *anti-trust* atau regulasi pemerintah, monopoli, undang-undang perpajakan dan lain sebagainya (Suryandari, dkk, 2019).

### **SIMPULAN**

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar pula kesempatan manajer untuk melakukan manajemen laba.
2. Kompensasi bonus tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Manajemen memiliki motivasi lain untuk melakukan manajemen laba yaitu motivasi agar kinerja perusahaan dan kinerja individu dianggap baik, selain itu adanya motivasi untuk menghindari pajak yang tinggi.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Motivasi manajemen dalam melakukan praktik manajemen laba ialah *Political Cost* dimana perusahaan cenderung memilih dan menggunakan metode-metode akuntansi yang dapat memperkecil laba yang dilaporkannya.

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbanyak sampel dan memperluas jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Tahun pengamatan yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi. Selain itu agar dapat mendapatkan hasil yang lebih representatif, disarankan dapat menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap praktik manajemen laba seperti *good corporate governance*, ukuran KAP, profitabilitas dan asimetris informasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia. 2017. Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Aprina, Nur dan Khairunnisa. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014. *E-Journal Proceeding Of Management* : Vol.2, No. 3 Desember 2015 :3251.
- Desmiyawati, Nasrizal dan Yessi Fitriana. 2009. Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-jurnal* :Vol.1, No.3, November 2009

- Deviyanti, Tia dan Putu Sudana. (2018). Pengaruh Bonus, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.23.2 Mei (2018): 1415-1441.
- Dewi, Riyanti. 2017. Pengaruh *Leverage*, *Growth*, Dan Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI tahun 2014-2016. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dimarcia, Floriani Ria dan Ayu Krisnadewi. (2016). Pengaruh Diversifikasi Operasi, *Leverage*, Dan Kepemilikan Manajerial Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.15.3 Juni (2016): 2324-2351.
- Dustriyani, Ristadalita dan Rafky Nazar. 2015. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. *E-Journal Proceeding Of Management* : Vol.2, No. 2 Agustus 2015 :1752
- Elfira, Anisa. 2014. Pengaruh Kompensasi Bonus Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang
- Endiana, I. D. M. (2018). Implementasi Perataan Laba Pada Perusahaan Kategori Indeks Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia. *Sekolah Tinggi Ilmu (STIE) Ekonomi Triatma Mulya*, 24(1), 1-19.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Bandung: ALFABETA
- Ghozali,H. Imam.2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25*Edisi 9. Semarang : Undip.
- Hermawati, Sri. 2017. Pengaruh Jenis Usaha, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage* Dan Likuiditas Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Iqbal, Syaiful. 2007. Corporate Governance Sebagai Alat Pereda Praktik Manajemen Laba (Earnings Management). *Jurnal Ventura* Volume 10 No. 3, Desember 2007.
- Mayadi, Agus. 2017. Pengaruh Asimetri Informasi, *Corporate Governance*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di BEI 2013-2015. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Palestin, Halima. 2008. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan,Praktik *Corporate Governance* Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba di Bursa Efek Indonesia. *Thesis*. Program Studi Akuntansi. Universitas Diponegoro. 1-22.
- Permadi, Pandu. 2019. Pengaruh *Return On Assets*, *Operating Profit Margin*, *Bonus Plan* dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Pujiningsih, Indra. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Praktik *Corporate Governance* Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009. *Skripsi*. Universitas Diponegoro
- Randika, Irma. 2012. Pengaruh Kompensasi Bonus, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 Di BEI. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Reni, Dian. 2017. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Good Corporate Governance* Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2016. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sari, Kumala. 2017. Pengaruh *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.

- Suantara, Komang. 2016. Pengaruh Jenis Usaha, Ukuran Perusahaan dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sudiani, Kadek. 2016. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sulistyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris*. Jakarta: PT Gramedia Widiasana Indonesia
- Sumariati, Putu. 2017. Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Finansial Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Suryandari, N. N. A., Yuesti, A., & Suryawan, I. M. (2019). Fraud risk and earnings Management. *Journal of Management*, 7(1), 43-51.
- Suryandari, N. N. A., Arie, A. A. P. G. B., & Putri, N. L. P. W. A. (2021, November). Manajemen Laba Beserta Faktor Determinasinya Pada Emiten LQ 45. In *Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)* (Vol. 2, No. 1, pp. 239-251).
- Susanto, Rakhmat dan Jamaluddin Majid. 2017. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*. Universitas Makassar :Vol. III No. 2 Desember 2017
- Sosiawan, Yuliana. 2012. Pengaruh Kompensasi, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Earnings Power Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi*. Universitas Kristen Duta Wacana
- Suyana, Utama. 2016. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Denpasar: Universitas Udayana
- Wardhani, Ari. 2018. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, NPM dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Wanti, S. A. P. E., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance, Investment Opportunity Set dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 732-742.
- Wianti, Irma. 2015. Pengaruh *Corporate Governance* Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Wijaya, Abdi dan Jogi Christiawan. 2014. Pengaruh Kompensasi Bonus, *Leverage* dan Pajak Terhadap *Earning Management* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013. *Jurnal Tax & Accounting Review*, Vol 4 No. 1. 2014  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Yanti, Dewi. 2015. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Kompensasi Bonus Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.